

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Uji korelasi *Product moment* menjelaskan bahwa N (jumlah responden) sebanyak 32 orang, diperoleh skor korelasi sebesar 0,989 dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan positif sangat kuat yang signifikan antara Penyesuaian diri dengan Kematangan Emosi. Adanya hubungan positif dapat diartikan semakin tinggi Kematangan Emosi seseorang, maka semakin tinggi pula Penyesuaian Diri pada pasangan yang menikah muda.

B. SARAN

1. Untuk Subyek

- a. Pasangan muda hendaknya lebih menyiapkan diri baik yang belum menikah.
- b. Mengikuti sesi konseling persiapan pranikah bersama pasangan untuk lebih memahami dunia pernikahan.
- c. Melatih diri dalam kemampuan kematangan emosi, dengan cara mengamati setiap perubahan emosi dan mood, berfikir sebelum bertindak, meminta kritik dari orang lain. agar terhindar dari konflik dikemudian hari.

2. Pihak Terkait

- a. Kantor urusan agama dan Dinas kependudukan dan pencatatan sipil sebagai lembaga pengesahan pernikahan hendaknya memberikan pelatihan di bidang psikologi yang berkaitan dengan kematangan emosi.
- b. Kantor urusan agama dan Dinas kependudukan dan pencatatan sipil sebagai lembaga pengesahan pernikahan hendaknya memberikan tes psikologis yang berkaitan dengan penyesuaian diri dan kematangan emosi.
- c. Orang tua hendaknya mendidik anaknya dalam memahami mengenai pentingnya kematangan emosi dalam merajut bahra rumah tangga

3. Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan responden dan cakupan lokasi yang lebih besar, agar mendapatkan data yang lebih.
- b. Penambahan variabel penelitian semisal kecemasan, kebahagiaan, stress dan lain sebagainya.